



PKM Guru PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Kecamatan Kakas

Arje Cerullo Djamen ¹

Keywords :

Kata Kunci;
Guru, Anak, Media Presentasi

Correspondensi Author

Teknologi Informasi,
Universitas Negeri Manado
Jaga 3 Passo, Kakas Barat, Minahasa,
Sulawesi Utara, Indonesia
Email: arjedjamen@unima.ac.id

History Artikel

Received: 01-10-2019;
Reviewed: 08-10-2019;
Revised: 10-10-2019;
Accepted: 01-12-2019;
Published: 31-12-2019;

ABSTRAK

Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya di singkat PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut Golden Age. PAUD memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Aktivitas PAUD tidak hanya di dalam kelas namun mencakup segala kegiatan yang terarah oleh pendidik. Sekolah PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah sebuah fondasi awal tempat belajar bagi anak-anak. Sebagai fondasi awal tempat belajar, peran pendidik yaitu guru dituntut untuk bekerja secara optimal agar bisa berdampak baik bagi para siswa nantinya. PAUD tidak bisa disamakan dengan pendidikan orang dewasa. Pada umumnya anak-anak pada taman kanak-kanak mengalami kesulitan dalam belajar, itu disebabkan karena pola belajar anak yang suka bermain juga sangat mempengaruhi, sehingga pembelajaran secara teoritis saja kurang optimal. Teknologi yang diperkenalkan meliputi penggunaan/ pemanfaatan aplikasi pengolah kata, pengolah angka dan media presentasi. Teknologi akan diperkenalkan melalui pelatihan dan ceramah. Dengan kegiatan ini mitra dapat menghasilkan guru yang dapat menggunakan/ memanfaatkan teknologi informasi dan menjadi contoh yang baik bagi lingkungan disekitarnya.

ABSTRACT

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), is a pre-primary education level which is a coaching effort aimed at children from birth until the age of six. Early age is a very important age for children's development so it is called the Golden Age. PAUD provides educational stimuli to help physical and spiritual growth and development so that children have readiness to enter further education, which is held on a formal, non-formal, and informal path. PAUD activities are not only in the classroom but include all activities directed by educators. PAUD school is an initial foundation of learning for children. As the initial foundation of learning, the role of educators is that teachers are required to work optimally so that they can have a good impact on students later. PAUD cannot be compared to adult education. In general, children in kindergartens have difficulty in learning, it is because the learning patterns of children who like to play also greatly affect, so that learning is theoretically less optimal. The technology introduced includes the use / utilization of word processing applications, number processing and presentation media. Technology will be introduced through training and lectures. With this activity partners can produce teachers who can use / utilize

PENDAHULUAN

Globalisasi telah memicu kecenderungan terjadinya pergeseran atau perubahan diberbagai bidang. Era globalisasi identik dengan perkembangan teknologi informasi disegala bidang, mulai lingkungan sosial, ekonomi, teknologi, politik, sampai pada bidang pemerintahan. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat, terutama dalam hal penguasaan aplikasi komputer. Perkembangan ini terjadi mulai program, fasilitas, hingga perangkat yang ada di dalamnya. Perkembangan komputer yang semakin pesat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan. Pemanfaatan dilakukan mulai dari kegiatan pendidikan, kegiatan bisnis

dan komersial, pemerintahan, dunia hiburan, dan kegiatan pribadi lainnya. Keberhasilan dari proses pembelajaran di lembaga-lembaga serta institusi-institusi baik formal maupun non formal tak lepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa. Tingkat penguasaan ilmu dan teknologi merupakan bukti nyata keberhasilan pembangunan. Peningkatan penguasaan ilmu dan teknologi tidak hanya dilakukan pada pendidikan formal, namun juga dapat dilakukan melalui pendidikan nonformal. Namun penguasaan ilmu dan teknologi perlu didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Saat ini sebagian besar pengguna adalah orang yang masih berusia muda, hal ini disebabkan usia muda lebih cenderung aktif, mobile, dan selalu mengikuti perkembangan zaman. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada Pasal 26 ayat 3: Pendidikan nonformal meliputi Pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Hal mengenai pendidikan dan pelatihan kerja diperjelas pada ayat 5 “Kursus dan pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi”. Salah satu jenis pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan keterampilan komputer. Pelatihan keterampilan komputer adalah serangkaian kegiatan yang memberikan kesempatan untuk mendapatkan dan meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan komputer. Pendidikan anak usia dini yang selanjutnya di singkat PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Usia dini merupakan usia yang sangat penting bagi perkembangan anak sehingga disebut Golden Age. Anak usia dini sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Anak usia dini belajar dengan caranya sendiri. Bila ditinjau dari hakikat anak usia dini, maka anak memiliki dua aspek perkembangan yaitu biologis dan psikologis. PAUD memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki

pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Aktivitas PAUD tidak hanya di dalam kelas namun mencakup segala kegiatan yang terarah oleh pendidik. Pada umumnya anak-anak pada taman kanak-kanak mengalami kesulitan dalam belajar, itu disebabkan karena pola belajar anak yang suka bermain juga sangat mempengaruhi, sehingga pembelajaran secara teoritis saja kurang optimal. Berbicara tentang pendidikan anak usia dini tidak bisa lepas dari metode atau cara memberikan pendidikan tersebut untuk menjaga agar anak merasa senang. Salah satu metode tersebut adalah bermain. Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan bagi anak, bermain juga membantu anak mengenal dirinya, dengan siapa ia hidup, serta lingkungan tempat di mana ia hidup. Melalui bermain anak memperoleh kesempatan untuk berkreasi, bereksplorasi, menemukan, dan mengekspresikan perasaannya.

METODE

Pelaksanaan program di lakukan dengan mengadakan pelatihan atau workshop aplikasi Microsoft Office (Word, Exel dan Power Point) bagi Guru PAUD di Kecamatan Kakas. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong dan memotivasi para guru

agar dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang menggunakan/memanfaatkan aplikasi komputer, sehingga secara tidak langsung dapat lebih kreatif dan inovatif dalam hal pengembangan diri secara positif.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh tim pelaksana yaitu dari dosen Universitas Negeri Manado dengan para guru yang ada di Kecamatan Kakas yang di laksanakan di TK Gloria Passo. Peran Mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah memberikan informasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh guru PAUD yang ada di Kecamatan Kakas dalam hal penggunaan/pemanfaatan aplikasi komputer dan mengkoordinir para guru yang akan ikut serta dalam kegiatan ini.

Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 4 tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pertama : Perencanaan Kegiatan

Perencanaan pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan survey lokasi kegiatan, koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait yaitu pihak-pihak yang akan dilibatkan seperti pimpinan sekolah PAUD dan para guru serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

a. Tahap Kedua:

Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan setelah semua tahapan perencanaan selesai. Pada tahapan ini dilakukan dengan memberi pelatihan yang dibagi dalam 3 materi/ sesi yaitu (1) Penggunaan aplikasi word (2) Penggunaan aplikasi Exel (3) Penggunaan aplikasi power point.

b. Tahap Ketiga: Evaluasi dan Refleksi

Tahap evaluasi dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap apa yang diberikan. Refleksi dilakukan terhadap tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Dengan kata lain ada tindak lanjut program yang sama.

c. Tahap Keempat : Pelaporan hasil kegiatan

Setelah pelaksanaan kegiatan selesai, maka dibuat pelaporan dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bukti

pertanggungjawaban terhadap instansi yang menugaskan, bahwa kegiatan telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil

Hasil dari pengabdian ini adalah peserta pelatihan dapat memahami cara menggunakan Microsoft Office (word, exwel, power point) yang dapat membantu membuat tugas sekolah, dalam pekerjaan bagi yang sudah bekerja dan pelayanan gereja yang dalam hal ini berhubungan

dengan Microsoft Office (word, exwel, power point).

- Luaran

Luaran yang dihasilkan adalah:

1. Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi guru-guru PAUD dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi Microsoft Office (word, exel, power point) dengan baik.
2. Pemanfaatan aplikasi Microsoft Office (word, exel, power point) dalam kegiatan gereja, sekolah dan masyarakat.



Gambar 1: Pemberian Materi dalam Pelatihan Guru Paud

SIMPULAN DAN SARAN

- Kesimpulan

Dari pengabdian Program Kemitraan Masyarakat bagi guru-guru PAUD didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Pemahaman masyarakat akan teknologi informasi pada umumnya dapat

ditingkatkan dengan pelatihan singkat yang telah disiapkan dengan baik.

- Pelatihan aplikasi Microsoft Office (word, exel, power point) dikembangkan untuk lingkup wilayah yang lebih luas dan peserta yang lebih umum

- Pemanfaatan aplikasi Microsoft Office (word, excel, power point) dalam kegiatan pendidikan sekolah dan masyarakat.

- **Saran**

Saran dari pengabdian ini adalah kegiatan pelatihan bidang teknologi informasi perlu lebih giat dilaksanakan terutama kalangan guru PAUD dalam pemanfaatan teknologi untuk peningkatan pegajaran yang efisien dan efektif.

DAFTAR RUJUKAN

Citramedia. (2010). *Buku Pintar Microsoft Word 2010*

Fogarty, R. (1991). *How to Integrate the Curricula*. Palatine Illinois: Skylight Publishing

Jacob. H. (1989). *Interdisciplinary Curriculum: Design and Implementation*. Alexandria : VA

Stringer,E. (2007). *Action Research*. California: Springer

Taryana S. K. (2014). *Mengenal Microsoft Office 2013*. Bandung

Wilson, K. (2014). *Microsoft Word 2013. Using Microsoft Office 2013*